

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



2024



BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER TAHUN 2024

PENYUSUN :

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng
drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si
Hendra Yuniar, S.Kom, M.Kom
Rudi Aksono, S.P
Arthaully Siregar, SE
Ahmad Itjab, SE
Mimin Mindawati, SE
Aulia, S.TP., MM
Siti Kuraesin, S.IIP
drh. Dianita Dwi Sugiartanti, M.Sc
Anik Zumrotul Khairiyah, S.P
Zerry Aldian Wijaya, S.M
Avita Sheikadena, S.AP
Ridwan Burhanudin, A.Md
Ramdhani Pratama, S.Psi



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2024**

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2025

Koordinator Tim Reviu



Kapoksi PE PSI PKH



Kapoksi PE PSI TP



Kapoksi PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja diterapkan di seluruh lembaga pemerintah sebagai suatu perwujudan dari pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses pertanggungjawaban dilaksanakan secara periodik sebagai upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel. Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja memuat capaian sasaran dengan informasi yang valid, tepat, jelas, terukur dan benar sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam penetapan kebijakan dan umpan balik guna perbaikan dan peningkatan kinerja BBPSI Veteriner di tahun yang akan datang.

Bogor, 30 Januari 2025

Kepala Balai Besar,



Dr. H. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 3 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 8 |
| 2.1. Visi | 8 |
| 2.2. Misi | 8 |
| 2.3. Tujuan | 8 |
| 2.4. Sasaran | 9 |
| 2.5. Arah Kebijakan dan Strategi | 9 |
| 2.6. Program dan Kegiatan | 10 |
| 2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 | 10 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| 3.1. Capaian Kinerja Organisasi | 12 |
| 3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 | 12 |
| 3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun 2023-2024 | 15 |
| 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024 .. | 16 |
| 3.1.4. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional | 17 |
| 3.1.5. Analisis Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi | 17 |
| 3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 17 |
| 3.1.7. Analisis Program atau Kegiatan Yang Menunjang Terhadap Keberhasilan Pencapaian Kinerja | 19 |
| 3.2. Kinerja Lainnya | 19 |
| 3.3. Akuntabilitas Keuangan | 22 |
| 3.3.1 Realisasi Anggaran | 22 |
| 3.3.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 24 |
| BAB IV PENUTUP | 26 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Komposisi SDM BBPSI Veteriner berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan.. | 5 |
| Tabel 2. | Komposisi SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan | 5 |
| Tabel 3. | Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2024 | 11 |
| Tabel 4. | Capaian Indikator Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2024 | 13 |
| Tabel 5. | Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Pertama Tahun 2024..... | 13 |
| Tabel 6. | Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kedua Tahun 2024..... | 14 |
| Tabel 7. | Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan | 14 |
| Tabel 8. | Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun 2020-2024..... | 15 |
| Tabel 9. | Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024 | 16 |
| Tabel 10. | Rincian Revisi Pagu Anggaran Tahun 2024..... | 22 |
| Tabel 11. | Realisasi Anggaran BBPSI Veteriner TA. 2024 (per 31 Desember 2024) | 24 |
| Tabel 12. | Target dan Realisasi PNBK Tahun 2024..... | 25 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner | 4 |
| Gambar 2. Penandatanganan KS BBPSI Veteriner dengan UIN Alauddin Makassar | 21 |
| Gambar 3. Penganugrahan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementan | 22 |
| Gambar 4. Kegiatan Rapat RSNI Komtek 65-20 Kesmavet | 20 |
| Gambar 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024..... | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA 2024 (PK Awal) | 28 |
| Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA. 2024 (PK Akhir) | 30 |
| Lampiran 3. SK Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) TA. 2024 | 32 |
| Lampiran 4. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BBPSI Veteriner | 35 |
| Lampiran 5. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPSI Veteriner | 37 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) disusun dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada output dan outcome. Laporan Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2024 ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 tahun 2023, BBPSI Veteriner memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSI Veteriner menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- b) Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- c) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- d) Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- e) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- f) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan
- g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Veteriner.

Sesuai dengan program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yaitu menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern, maka BBPSI Veteriner berperan serta mendukung program tersebut melalui pengujian instrumen veteriner untuk memecahkan permasalahan-permasalahan terkait aspek kesehatan hewan (keswan), kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), zoonosis, keamanan pakan dan pangan secara lebih cepat, akurat, efektif dan efisien.

Tujuan utama kegiatan BBPSI Veteriner adalah menyediakan instrumen veteriner terstandar guna mendukung pengembangan usaha peternakan yang berkelanjutan dan berdaya saing dan mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BBPSI Veteriner.

Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut SDM yang amanah, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggung jawab merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPSI Veteriner. Berbagai upaya guna peningkatan kompetensi terus dilakukan agar SDM BBPSI Veteriner memiliki karakter dan memenuhi persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin pelaksanaan kegiatan standarisasi dapat berjalan dengan baik.

Pada Tahun Anggaran 2024, BBPSI Veteriner telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan Tahun Anggaran 2024, maka diperoleh hasil rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 104,13% (>100%). Nilai ini menunjukkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan yang **sangat baik**.

Pada Tahun Anggaran 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi terakhir (revisi ke 14), mendapat alokasi anggaran sebesar Rp18.158.246.000,-. Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi sampai dengan 31 Desember 2024, sebesar Rp17.560.493.698,- atau sebesar 96,71%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp5.389.715.896,- atau sebesar 98,34%, 2) Belanja Barang sebesar Rp12.170.777.802,- atau sebesar 96 %, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp0,-. Sedangkan pagu anggaran dan realisasi per 31 Desember 2024 berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar Rp17.724.132.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp17.567.083.885,- atau sebesar 99,08%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp5.396.306.083,- atau sebesar 98,46%, 2) Belanja Barang sebesar Rp12.170.777.802,- atau sebesar 99,41%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp0.

Capaian kinerja Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan rencana kegiatan tahun mendatang guna mendukung program Kementerian Pertanian.

BAB I PENDAHULUAN

Pada RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Pertanian menetapkan Visi: "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Selanjutnya Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan dapat meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki program agrostandar, yaitu program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, Kerja sama internasional, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

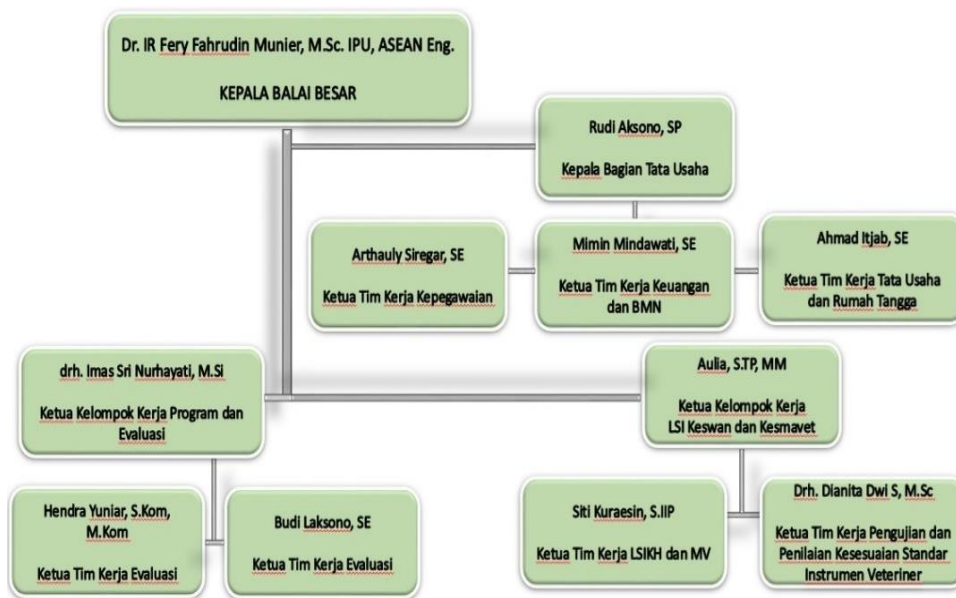
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merupakan unit kerja yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 13 tahun 2023. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang selanjutnya disebut BBPSI Veteriner merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian melalui program teknis Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, BBPSI Veteriner melaksanakan kegiatan perumusan RSNI, penyusunan konsep dan rancangan RSNI, penyidikan dan pengujian serta penyebarluasan hasil standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan sebagai upaya dalam mendukung organisasi baru Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Selain itu guna mendukung tugas utama dalam pengujian, BBPSI Veteriner terus melakukan pengelolaan BBPSI Veteriner *Culture Collection* (BCC) yang ke depan diharapkan dapat menghasilkan *Certified Reference Material* (CRM). BBPSI Veteriner secara teknis dibina oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 19 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, BBPSI Veteriner menetapkan 3 sasaran dan tiga indikator kinerja dalam dokumen perjanjian kinerja TA 2024. Dalam pencapaian sasaran kinerja Tahun 2024 tersebut terdapat beberapa kendala yaitu 1) adanya blokir anggaran pada kegiatan teknis dan manajemen, bahkan untuk blokir anggaran Automatic Adjustment sampai akhir TA 2024 masih belum ada kebijakan lebih lanjut sehingga besaran anggaran yang terblokir masih melekat pada DIPA satker, adanya blokir anggaran pada program teknis menyebabkan pelaksanaan kegiatan

teknis baru dapat dimulai pada bulan Mei 2024, sehingga menyebabkan beberapa kegiatan terhambat dan perlu melakukan upaya-upaya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan; 2) kesulitan dalam penentuan waktu pelaksanaan rapat teknis dan konsensus dalam rangka perumusan RSNI; dan 3) jumlah SDM terbatas, sehingga beberapa personil merangkap tugas dan mempunyai beban berlebih.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka BBPSI Veteriner perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, handal, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggung jawab serta berkarakter dengan persyaratan kompetensi tertentu.

Struktur organisasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (Gambar 1)



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner

Pada Tahun Anggaran 2024 SDM BBPSI Veteriner didukung oleh 71 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 37 PPNPN. Adapun komposisi SDM PNS berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan disampaikan pada Tabel 1, sedangkan komposisi SDM PNS berdasarkan jabatan disampaikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Komposisi SDM BBPSI Veteriner berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

| No | Golongan | Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|----|----------|--------|---|----|---|----|---|----|---|------|---|------|---|--------|
| | | S3 | | S2 | | S1 | | D3 | | SLTA | | SLTP | | Jumlah |
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| 1. | Gol. I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Gol. II | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 3 | 17 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 3. | Gol. III | 0 | 0 | 1 | 5 | 11 | 6 | 0 | 1 | 15 | 1 | 0 | 0 | 40 |
| 4. | Gol. IV | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 5. | Gol. VII | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | Jumlah | 1 | 0 | 1 | 7 | 12 | 7 | 6 | 4 | 32 | 1 | 0 | 0 | 71 |

Tabel 2. Komposisi SDM BBPSI Veteriner berdasarkan jabatan

| No | Nama Jabatan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Struktural | 2 |
| | Kepala Balai Besar | 1 |
| | Kepala Bagian Tata Usaha | 1 |
| 2. | Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) | 1 |
| | PMHP Ahli Muda | 1 |
| 3. | Medik Veteriner | 5 |
| | Medik Veteriner Ahli Pertama | 5 |
| 4. | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN (APKAPBN) | 3 |
| | APKAPBN Madya | 1 |
| | APKAPBN Muda | 2 |
| | APKAPBN Pertama | 0 |
| 5. | Pranata Humas | 1 |
| | Pranata Humas Mahir | 1 |
| 6. | Analisis SDM Aparatur (ASDMA) | 1 |
| | ASDMA Muda | 1 |

| | | |
|-----|----------------------------|-----------|
| 7. | Pustakawan | 3 |
| | Pustakawan Ahli Madya | 1 |
| | Pustakawan Ahli Muda | 1 |
| | Pustakawan Ahli Pertama | 1 |
| 8. | Perencana | 1 |
| | Perencana Ahli Muda | 1 |
| 9. | Pranata Komputer | 3 |
| | Pranata Komputer Ahli Muda | 1 |
| | Pranata Komputer Terampil | 2 |
| 10. | Arsiparis | 1 |
| | Arsiparis Mahir | 1 |
| 11. | Teknisi Litkayasa | 7 |
| | Teknisi Litkayasa Terampil | 7 |
| 12. | Pelaksana | 43 |
| | Jumlah | 71 |

Untuk mendukung tugas dan fungsinya, BBPSI Veteriner memiliki tujuh unit layanan laboratorium, dengan enam laboratorium yang telah terakreditasi yaitu Patologi, Toksikologi, Virologi, Mikologi, Parasitologi, Bakteriologi sedangkan unit laboratorium BCC belum terakreditasi secara tersendiri. Semua laboratorium dilengkapi dengan peralatan pendukung pelaksanaan kegiatan antara lain: berbagai jenis mikroskop, ELISA reader, real time-PCR, konvensional PCR, LCMS, HPLC, GC MS, AAS, spectrophotometer, DNA sequencer, pH meter, autoclave, inkubator, timbangan elektrik, chicken isolator dan berbagai jenis biosafety cabinet maupun sentrifus.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam dokumen Lakin Tahun Anggaran 2024 ini disampaikan uraian sebagai berikut : **Bab I – Pendahuluan** yang menjelaskan gambaran umum organisasi yang melaporkan sekilas pengantar lainnya termasuk permasalahan strategis. Hal-hal umum tentang instansi seperti dasar hukum pembentukan instansi, struktur organisasi, uraian singkat tentang tugas dan fungsi instansi, kondisi demografi, sumber daya serta keunggulan lainnya yang dimiliki; **Bab II – Perencanaan dan perjanjian kinerja** yang menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis BBPSI Veteriner Tahun 2020 - 2024 dan Perencanaan Kinerja Tahun 2024, dan disampaikan kinerja yang diperjanjikan yang telah dicapai dalam satu periode Renstra;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2024 yang menjelaskan analisis pencapaian kinerja BBPSI Veteriner membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan capaian sasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi dengan Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai tindakan antisipatif; **Bab IV – Penutup** yang menjelaskan kesimpulan umum dan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2024 serta permasalahan dan kendala utama terkait dengan kinerja BBPSI Veteriner dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merumuskan Visi dan Misi yang menjadi komitmen bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang ditetapkan. Visi dan Misi BBPSI Veteriner tersebut dirancang sesuai dengan Visi dan Misi Pembangunan Pertanian, Visi dan Misi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian serta memperhatikan program nasional nilai tambah dan daya saing industri.

2.1. Visi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner menjadi institusi pengujian instrumen veteriner terkemuka dan terpercaya dan menjadi salah satu lembaga sertifikasi produk dibidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner untuk mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern.

2.2. Misi

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku;
2. Melaksanakan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dengan baik;
3. Melaksanakan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
4. Melaksanakan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
5. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebaran hasil standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
7. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Veteriner.

2.3. Tujuan

Dengan visi dan misi yang diemban, pelaksanaan kegiatan di BBPSI Veteriner ditujukan untuk menyediakan instrumen veteriner terstandar guna mendukung pengembangan usaha peternakan yang berkelanjutan dan berdaya saing dan mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BBPSI Veteriner.

2.4. Sasaran

Sasaran utama yang ingin dicapai dari kegiatan BBPSI Veteriner adalah tersedianya pengujian standar instrumen veteriner dalam rangka standarisasi sektor pertanian. Sasaran BBPSI Veteriner lebih rinci adalah:

1. Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium pengujian standar instrumen veteriner yang memadai dan terstandar untuk pengujian instrumen veteriner dalam rangka peningkatan mutu produk instrumen pertanian;
2. Terciptanya konsep standar mengenai kesehatan hewan dan masyarakat veteriner berupa vaksin, obat hewan dan perangkat instrumen veteriner lainnya untuk meningkatkan mutu produk instrumen pertanian;
3. Terciptanya sertifikasi pengujian instrumen veteriner mengenai penanganan kesehatan hewan, keamanan pangan asal ternak dan kesmavet berupa metode pengujian, vaksin, obat hewan dan sumber daya manusia;
4. Tersedianya data dan informasi penyakit hewan untuk melakukan standarisasi mengenai kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
5. Terciptanya model penyebaran dan promosi standar instrumen veteriner yang efektif dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu produk instrumen pertanian;
6. Meningkatnya adopsi standar instrumen veteriner dalam pembuatan konsep standar instrumen veteriner;
7. Meningkatnya jejaring kerja sama pengujian standar instrumen veteriner baik secara nasional maupun internasional;
8. Meningkatnya kompetensi personil dan kelembagaan standarisasi instrumen veteriner.

2.5. Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran program kegiatan standarisasi, BBPSI Veteriner memiliki strategi, antara lain:

1. Perancangan konsep SNI veteriner yang berorientasi ke depan, pemecahan masalah, dengan cakupan referensi internasional, tidak berpihak pada suatu kepentingan guna menjamin keselamatan manusia serta dihasilkan berdasarkan *time frame* yang jelas, efisien dan berdampak luas;
2. Optimalisasi penyebaran dan penerapan standar dalam upaya memacu peningkatan produktivitas dan kualitas untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam pengembangan industri peternakan sesuai dengan preferensi pasar.

3. Optimalisasi sumberdaya terstandar untuk memacu peningkatan mutu dan kualitas standar dalam mendukung tugas dan fungsi BBPSI Veteriner;
4. Peningkatan sarana prasarana laboratorium pengujian instrumen veteriner untuk mendukung tugas dan fungsi BBPSI Veteriner dalam memecahkan berbagai masalah dan isu-isu aktual dalam pembangunan pertanian;
5. Peningkatan jejaring kerja sama dengan lembaga internasional maupun nasional terkait standarisasi dan pengujian instrumen veteriner dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas produk pangan asal ternak dan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pengguna dan pasar.

2.6. Program dan Kegiatan

Penyusunan kegiatan Balai BBPSI Veteriner mengacu kepada program yang diampu Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Untuk TA 2023-2024, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mengampu tiga program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen sedangkan BBPSI Veteriner hanya mengampu dua program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen. Dalam mendukung program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, BBPSI Veteriner melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. Rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
2. Konsep rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
3. Penyebarluasan hasil standarisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
4. Instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang diuji.

2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Sasaran dan Indikator Kinerja BBPSI Veteriner telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 dan ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Selama periode Tahun Anggaran 2024 terjadi perubahan dokumen Perjanjian Kinerja sebanyak enam kali. Adapun perubahan tersebut disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan pimpinan yang berkaitan dengan anggaran, namun tidak mengubah indikator kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja awal dan revisi terakhir dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2. Dokumen Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2024 memuat tiga sasaran kegiatan dan tiga indikator kinerja seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2024

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|-------------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar |
| 2 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner | 86,75 Nilai |
| 3 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 93,42 Nilai |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Tahun Anggaran 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ditetapkan dalam 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu 1) sangat berhasil, bila capaian lebih besar dari 100%, 2) berhasil, bila capaian 80-100%, 3) cukup berhasil, bila capaian 60-79%, dan 4) tidak berhasil, bila capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diperoleh atas kerja sama yang baik dari setiap komponen pelaksana; 2) kompetensi yang baik dari SDM yang terlibat; 3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) dukungan sarana dan prasarana yang memadai; 5) sistem manajemen mutu yang baik serta didukung pula dengan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan program dan anggaran, pelayanan keuangan, monitoring pelaksanaan kegiatan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan kegiatan pendukung lainnya. Keberhasilan pencapaian sasaran dipengaruhi pula oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di BBPSI Veteriner yang cukup ketat, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengawalan ini dilegalkan melalui Surat Keputusan Kepala BBPSI Veteriner Nomor: 015/Kpts/OT.050/H.5.1/01/2024 tentang pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 seperti terlihat pada Lampiran 3. Selain itu, pemantauan terhadap pencapaian Perjanjian Kinerja dilakukan secara periodik triwulanan melalui matriks rencana aksi seperti yang tercantum pada Lampiran 4. Pemantauan realisasi keuangan juga terus dilakukan secara berkala setiap minggu, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi i-Monev dengan melakukan *updating* data setiap minggu, serta aplikasi *online* Monev Kemenkeu, e-monev Bappenas, e-Monitoring BSIP dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024, BBPSI Veteriner telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang akan dicapai dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan satker.

Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2024

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|----------------------------|---|---|-------------|-------------|---------------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar | 1 Standar | 100 |
| 2 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner | 86,75 Nilai | 93,53 | 107,81 |
| 3 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 93,42 Nilai | 97,72 Nilai | 104,60 |
| Rata – rata Capaian | | | | | 104,13 |

Analisis capaian kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2024 secara rinci sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai **sasaran kegiatan pertama**, diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan dengan satuan standar. Adapun pencapaian target dan indikator kinerja disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Pertama Tahun 2024

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------|-----------|-----|
| Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 | 1 | 100 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan pertama, target yang telah ditetapkan pada Tahun Anggaran 2024 yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan sebanyak satu standar dengan judul Metode pengujian dengan high-performance liquid chromatography (HPLC) – Bagian 4: deteksi residu hormone trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau. RSNI ini telah ditetapkan sebagai SNI 7541-4:2024 Metode Pengujian dengan High Performance Liquid Chromatography (HPLC) – Bagian 4: Deteksi residu hormone trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau sesuai Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 439/KEP/BSN/9/2024 pada tanggal 25 September 2024.

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Penilaian Zona Integritas mengacu pada Lembar Kerja Evaluasi Kemenpan RB Nomor 90 tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju WBBM di Lingkungan Instansi Pemerintah. Untuk mencapai **sasaran kegiatan kedua**, diukur dengan satu indikator yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, dimana BBPSI Veteriner memperoleh nilai 93,53. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBK/WBBM) Tahun 2024 oleh Tim Asesor Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor : 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024. Nilai yang diperoleh telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 86,75 dengan capaian sebesar 107,81% sehingga dapat dikategorikan **sangat berhasil** (Tabel 6).

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kedua Tahun 2024

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|--------|
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner | 86,75 | 93,53 | 107.81 |

Sasaran Kegiatan 3. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran kegiatan ketiga diukur berdasarkan indikator nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, dengan target yang telah ditetapkan sebesar 93,42. Pada Akhir Tahun Anggaran 2024 nilai kinerja pelaksanaan anggaran BBPSI Veteriner berdasarkan nilai IKPA diperoleh nilai sebesar 97,72 dengan besaran realisasi anggaran per 31 Desember 2024 berdasarkan data Aplikasi SAKTI per tanggal 8 Januari 2025 sebesar Rp17.567.083.885,- atau 96,74%. Nilai tersebut telah melampaui target yang ditetapkan pada PK sehingga dapat dikategorikan **sangat baik** (Tabel 7).

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun 2024

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------|-----------|--------|
| Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 93,42 | 97,72 | 104,60 |

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun 2023-2024

Perbandingan capaian kinerja antar tahun untuk setiap indikator dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan menyempurnakan perencanaan kegiatan di masa depan. Perbandingan capaian kinerja antar tahun ini juga diharapkan dapat membantu menyempurnakan kebijakan yang diperlukan untuk perbaikan kinerja.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun 2020-2024

| Indikator Kinerja | | Tahun | |
|--|------------|--------|--------|
| | | 2023 | 2024 |
| Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan | Target | 1 | 1 |
| | Realisasi | 1 | 1 |
| | Persentase | 100 | 100 |
| Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPSI Veteriner | Target | 86,5 | 86,75 |
| | Realisasi | 90,75 | 93,53 |
| | Persentase | 104,91 | 107,81 |
| Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | Target | - | 93,42 |
| | Realisasi | - | 97,72 |
| | Persentase | - | 104,60 |

Indikator Kinerja "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan" pada tahun 2023 dan 2024 memiliki target dan capaian yang sama sebanyak satu standar sehingga capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 dan tahun 2024 memiliki capaian yang sama 100%.

Capaian Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPSI Veteriner" pada tahun 2024 dengan nilai capaian 93,53 (107,81%) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dengan nilai capaian 90,75 (104,91%). Hal ini diperoleh berdasarkan berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh tim BBPSI Veteriner yaitu perbaikan beberapa dokumen pada aspek Pemenuhan di area Manajemen Perubahan, dan pada aspek Reform di area Penataan Sistem Manajemen SDM.

Indikator kinerja "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner" baru diterapkan pada tahun 2024 sehingga indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menggunakan Nilai Kinerja Anggaran yang mengacu kepada Nilai Kinerja Anggaran yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Tahun Anggaran 2024 merupakan tahun kedua untuk periode Renstra 2023-2024. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian kinerja dilakukan perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun berjalan terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis. Tingkat keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 dihitung dengan membandingkan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra (2023-2024).

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

| Sasaran | IKSK | Indikator | Target Renstra 2024 | Realisasi 2024 | Persentase capaian tahun 2024 |
|---|------|---|---------------------|----------------|-------------------------------|
| Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1 | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar | 1 Standar | 100% |
| Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 2 | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 86,75 Nilai | 93,53 Nilai | 107,81% |
| Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 3 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 93,42 Nilai | 97,72 Nilai | 104,60% |

Capaian kinerja tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada dokumen Renstra 2023-2024 memiliki capaian yang sangat baik. Untuk indikator kinerja "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan" realisasinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra dengan capaian 100%. Sedangkan indikator kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner", capaian tahun 2024 melampaui target yang telah ditetapkan pada dokumen Renstra dengan capaian 107,81% begitu pula dengan capaian indikator kinerja "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner" memiliki capaian di atas target yang telah ditetapkan pada dokumen Renstra dengan capaian 104,60%.

3.1.4. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan capaian kinerja dengan standar nasional atau capaian kinerja satker lain yang menjadi acuan dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja suatu satuan kerja (satker) telah mencapai standar yang ditetapkan. Namun hal ini belum dapat dilakukan karena belum diperoleh kesepakatan standar kinerja yang menjadi acuan.

3.1.5. Analisis Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Hasil pengukuran capaian tiga indikator kinerja menunjukkan bahwa kinerja BBPSI Veteriner pada TA 2024 termasuk kategori **sangat berhasil** dengan rata-rata sebesar 104.13%. Rata-rata capaian kinerja Tahun 2024 relatif lebih baik jika dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 101,63%.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BBPSI Veteriner secara umum didukung dengan adanya 1) kerja sama yang baik, baik pelaksana di internal BBPSI Veteriner serta kerja sama dengan pihak mitra; 2) kompetensi SDM pelaksana; 3) komitmen dalam penyelesaian kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) sarana dan prasarana yang memadai; 5) serta sistem manajemen mutu yang baik.

Dalam pencapaian sasaran kinerja Tahun 2024 terdapat kendala yaitu 1) adanya blokir anggaran pada kegiatan teknis dan manajemen, bahkan untuk blokir anggaran Automatic Adjustment sampai akhir TA masih belum ada kebijakan lebih lanjut sehingga besaran anggaran yang terblokir masih melekat pada DIPA satker, sehingga pelaksanaan kegiatan teknis baru dapat dimulai pada bulan Mei 2024, dan menyebabkan beberapa kegiatan terhambat dan perlu melakukan upaya-upaya untuk efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan; 2) kesulitan dalam penentuan waktu pelaksanaan rapat teknis dan konsensus dalam rangka perumusan RSNI; dan 3) jumlah SDM terbatas, sehingga beberapa personil merangkap tugas dan mempunyai beban berlebih.

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan: 1) mengoptimalkan sumber daya yang ada (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana); 2) melakukan pemantauan kegiatan secara intensif serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 3) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 4) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; dan 5) meningkatkan kerja sama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun swasta.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam PK yang telah ditetapkan pada awal tahun. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, nilai tersebut perlu ditransformasi

untuk memperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100% yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi; E = Efisiensi

Variable dalam perhitungan nilai efisiensi terdiri dari indikator kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran dan capaian RO sebagaimana disajikan pada Table dibawah ini. Seluruh Indikator Kinerja perlu diukur efisiensinya untuk dapat diperoleh nilai efisiensi dari masing-masing output yang dihasilkan dalam upaya evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai efisiensi sebesar 58,23% seperti yang tercantum pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil perhitungan nilai efisiensi

| No | Indikator Kinerja | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | CRO (%) | Efisiensi (%) | Nilai Efisiensi (%) |
|----|--|-----------------------|-------------------------|-------------|---------------|---------------------|
| 1 | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 789.911.000 | 787.116.500 | 100% | 0,35 | 52,79 |
| 2 | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan | 16.500.721.000 | 16.340.894.781 | 100% | 0,97 | 55,51 |
| 3 | Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan | 433.500.000 | 432.482.417 | 100% | 0,23 | 100 |
| | Jumlah | 17.724.132.000 | 17.560.493.698 | 100% | 0,92 | 52,31 |

Nilai efisiensi penggunaan anggaran berdasarkan aplikasi Smart Monev Kemenkeu diperoleh nilai efisiensi sebesar 42,90. Nilai kinerja tersebut dihitung berdasarkan Efektivitas penggunaan anggaran pada masing masing RO. Nilai ini relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai efisiensi hasil perhitungan/transformasi yang tercantum pada Tabel 10. Hal ini kemungkinan dapat dipengaruhi oleh besaran alokasi anggaran di BBPSI Veteriner belum seluruhnya mengacu pada SBKU.

3.1.7. Analisis Program atau Kegiatan Yang Menunjang Terhadap Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Guna mendukung keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja TA 2024, BBPSI Veteriner berkomitmen penuh guna melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dengan mengoptimalkan alokasi anggaran yang ada. Guna memastikan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan, Kepala BBPSI Veteriner secara rutin melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan secara langsung melalui rapat manajemen yang dilakukan setiap bulan. Selain itu, BBPSI Veteriner melakukan berbagai upaya dalam peningkatan kompetensi SDM pelaksana kegiatan BBPSI Veteriner terutama terkait dengan standarisasi dan pengujian melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan yang terkait dengan standar dan pengujian. BBPSI Veteriner juga menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dibidang standarisasi dan penilaian kesesuaian. Untuk mengoptimalkan dukungan sumber daya yang ada khususnya alokasi anggaran pihak manajemen secara proaktif berkoordinasi dan melakukan revisi anggaran disesuaikan dengan prioritas Satker.

3.2. Kinerja Lainnya

3.2.1. Pengujian

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi utama sebagai lembaga pengujian, TA 2024 BBPSI Veteriner telah menghasilkan 290 LHU yang terdistribusi pada enam layanan laboratorium yaitu 73 LHU Laboratorium Patologi; 10 LHU Laboratorium Toksikologi; 78 LHU Laboratorium Virologi; 5 LHU Laboratorium Parasitologi; 6 LHU Laboratorium Mikologi dan 118 LHU Laboratorium Bakteriologi. Jenis-jenis permintaan layanan uji yang masuk ke Laboratorium Patologi pada umumnya berupa pengujian histopatologi, patologi anatomi dan pembuatan *slide organ*. Permintaan pengujian yang masuk ke Laboratorium Toksikologi berupa permintaan uji untuk deteksi keracunan, residu aflatoxin dan residu antibiotik. Sedangkan permintaan uji yang masuk ke Laboratorium Virologi berupa pengujian HI AI, HI ND, PCR AI, AI HI H9N2, ELISA IBD dan HI EDS. Untuk TA 2024, pengujian yang paling banyak dilakukan di laboratorium Bakteriologi yaitu pengujian *Lesptospira*, *Brucella* RBT, TPC, isolasi dan identifikasi *Salmonella*, isolasi dan identifikasi *E.coli*, sensitivitas antibiotik, isolasi dan identifikasi biokimia SE, isolasi dan identifikasi *Brucella*, isolasi dan identifikasi *Campilobacter*, isolasi dan identifikasi *Clostridium*, serologi MG dan serologi MS.

3.2.2. Pengelolaan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pada TA 2024 Tim Teknis BBPSI Veteriner menyelesaikan empat konsep RSNI, salah satunya merupakan hasil pengembangan sendiri dengan judul Vaksin Inaktif Rabies pada Hewan. Namun sesuai dengan Keputusan Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024, untuk RSNI Vaksin Inaktif Rabies pada hewan yang diusulkan BBPSI Veteriner, BBPSI Veteriner

hanya menyelesaikan sampai dengan RSNI1, namun perumusan RSNI2 dan RSNI3nya dilaksanakan pada Komite Teknis 11-16 Kesehatan Hewan di PSIPKH. Sedangkan tiga RSNI lainnya yang merupakan hasil kaji ulang, mulai dari penyusunan RSNI1 serta perumusan RSNI2 dan RSNI3nya dilakukan pada Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner sesuai dengan Keputusan Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024. Dengan dukungan alokasi anggaran yang ada sebesar Rp550.000.000,- BBPSI Veteriner dapat menyelesaikan tiga RSNI3 dengan realisasi anggaran sebesar Rp543.268.987,- (99.86%). RSNI3 yang dihasilkan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner TA 2024 yaitu sebagai berikut:

- a) Metode pengujian dengan high-performance liquid chromatography (HPLC) – Bagian 4: deteksi residu hormone trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau telah ditetapkan sebagai SNI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 439/KEP/BSN/9/2024 sebagai SNI 7541-4:2024 Metode Pengujian dengan High Performance Liquid Chromatography (HPLC) – Bagian 4: Deteksi residu hormone trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau pada tanggal 25 September 2024.
- b) Metode Uji tapis (screening test) residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara bioassay. Telah ditetapkan sebagai SNI 7424:2024 Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu berdasarkan Keputusan Kepala BSN Nomor 448/KEP/BSN/9/2024n pada tanggal 30 September 2024
- c) Susu mentah - Sapi. Telah ditetapkan sebagai SNI 3141:2024 Susu mentah - Sapi berdasarkan Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 491/KEP/BSN/10/2024 pada tanggal 17 Oktober 2024.



Gambar 2. Kegiatan Rapat RSNI Komtek 65-20 Kesmavet

Dalam upaya perumusan standar TA 2025, BBPSI Veteriner telah melakukan serangkaian kegiatan kaji ulang terhadap 6 SNI dan berdasarkan hasil diskusi dengan Anggota Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner yang diusulkan sebagai PNPS 2025 yaitu:

- a) SNI 0210-1987 : Standar mutu kamar susu (revisi)
- b) SNI 01-6159-1999 : Rumah pemotongan hewan (revisi)
- c) SNI 3925-2008 : Mutu karkas dan daging kambing/domba (revisi) digabung dengan SNI 01-3948-1995 : Daging kambing/domba (revisi).

3.2.3. Kerja sama BBPSI Veteriner dengan pihak mitra selama Tahun 2024

Guna peningkatan kinerja dan peran BBPSI Veteriner dalam penyelenggaraan standarisasi instrumen veteriner. BBPSI Veteriner melaksanakan kerja sama dengan berbagai mitra dalam hal Pendampingan, Penyebarluasan dan Penerapan Pengujian Standar Instrumen Veteriner, diantaranya dengan:

- a) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
- b) Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada;
- c) Balai Veteriner Bukittinggi;
- d) Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, Institut Pertanian Bogor;
- e) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Bakrie;
- f) Fakultas Kedokteran, Prodi Kedokteran Hewan, Universitas Padjadjaran;
- g) Institut Teknologi Sumatera (ITERA), Fakultas Teknologi Industri;
- h) Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar;
- i) Asosiasi Patologi Veteriner Indonesia;
- j) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (Unhas);
- k) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB).

3.2.4. Penghargaan yang diterima BBPSI Veteriner pada tahun 2024

Pada TA 2024 BBPSI Veteriner mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya meraih Predikat Informatif dalam ajang Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementan dan piagam penghargaan atas capaian kualitas kinerja dengan implementasi transaksi non tunai Satker lingkup KPPN Bogor periode Semester 1 Tahun 2024.



Gambar 3. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementan



Gambar 4. Piagam Penghargaan atas Capaian Kualitas Kinerja

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran

Pagu awal anggaran BBPSI Veteriner TA 2024 sebesar Rp19.152.786.000 yang ditetapkan pada DIPA dengan No. SP DIPA-018.09.2.237259/2024. Selama TA 2024 telah dilakukan 14 kali revisi DIPA yang disebabkan adanya pengurangan, penambahan dan pergeseran anggaran antar akun dan antar subkomponen dalam satu RO, sehingga pada akhir TA 2024 pagu BBPSI Veteriner sebesar Rp18.158.246.000.

Tabel 10. Rincian Revisi Pagu Anggaran Tahun 2024

| No. | Revisi Anggaran | Pagu Anggaran Semula | Pagu Anggaran Menjadi | Keterangan |
|-----|-----------------|----------------------|-----------------------|---|
| 1 | Pagu Revisi 0 | | Rp19.152.786.000,- | Pagu Awal BBPSI Veteriner |
| 2 | Pagu Revisi 1 | Rp19.152.786.000,- | Rp18.177.786.000,- | Revisi (DIPA) Refocusing anggaran |
| 3 | Pagu Revisi 2 | Rp18.177.786.000,- | Rp18.177.786.000,- | Revisi (POK) Belanja Pegawai PPPK |
| 4 | Pagu Revisi 3 | Rp18.177.786.000,- | Rp18.177.786.000,- | Revisi (POK) Pergeseran antar subkomponen |
| 5 | Pagu Revisi 4 | Rp18.177.786.000,- | Rp18.277.786.000,- | Revisi (DIPA) Tambahan anggaran Monev Kegiatan strategis Kementan |
| 6 | Pagu Revisi 5 | Rp18.277.786.000,- | Rp18.277.786.000,- | Revisi (Hal III DIPA) Perubahan Rencana Penarikan Hal III DIPA |
| 7 | Pagu Revisi 6 | Rp18.277.786.000,- | Rp18.277.786.000,- | Revisi (POK dan Hal III DIPA) Pergeseran 001 dan 002 serta Merubah Rencana Penarikan Hal III DIPA |
| 8 | Pagu Revisi 7 | Rp18.277.786.000,- | Rp18.377.786.000,- | Revisi (DIPA) Tambahan anggaran Monev, pembukaan blokir SPAA dan PNPB |
| 9 | Pagu Revisi 8 | Rp18.377.786.000,- | Rp18.377.786.000,- | Revisi (POK) Halaman III DIPA dan pergeseran di 002 |
| 10 | Pagu Revisi 9 | Rp18.377.786.000,- | Rp18.102.786.000,- | Revisi (DIPA) Optimalisasi kelebihan belanja pegawai sebesar Rp275.000.000 |

| | | | | |
|----|----------------|--------------------|--------------------|---|
| 11 | Pagu Revisi 10 | Rp18.102.786.000,- | Rp18.102.786.000,- | Revisi (POK) Halaman III Dipa dan pergeseran anggaran dalam satu RO, KRO belanja pegawai P3K |
| 12 | Pagu Revisi 11 | Rp18.102.786.000,- | Rp17.808.246.000,- | Revisi (DIPA) Pengurangan pagu Penggunaan PNPB |
| 13 | Pagu Revisi 12 | Rp17.808.246.000,- | Rp17.808.246.000,- | Revisi (POK) Pemblokiran penghematan sisa anggaran perjalanan dinas |
| 14 | Pagu Revisi 13 | Rp17.808.246.000,- | Rp18.158.246.000,- | Revisi (DIPA) Penambahan anggaran pada kegiatan 002 Operasional dan pemeliharaan kantor |
| 15 | Pagu Revisi 14 | Rp18.158.246.000,- | Rp18.158.246.000,- | Revisi (POK) Pergeseran pada RO Standardisasi, RO Gaji Tunjangan dan RO Operasional dan pemeliharaan kantor |

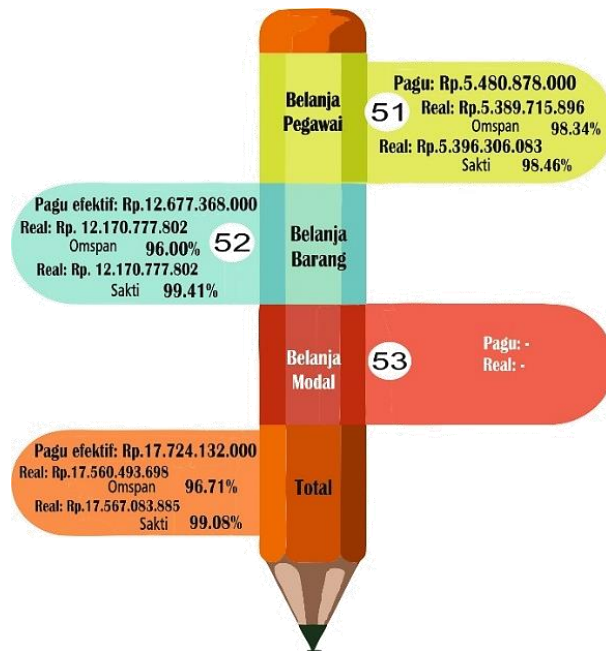
Realisasi anggaran BBPSI Veteriner per 31 Desember 2024 berdasarkan aplikasi OMSPAN pada tanggal 8 Januari 2025 sebesar Rp17.560.493.698 (96,71%). Realisasi berdasarkan jenis belanja meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp5.389.715.896,- (98,34%), 2) Belanja Barang sebesar Rp12.170.777.802,- (96 %), dan 3) Belanja Modal sebesar Rp0-. Sedangkan realisasi berdasarkan program yaitu 98,88% untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dari pagu sebesar Rp796.000.000 dan 96,68% untuk Program Dukungan Manajemen dari pagu sebesar Rp17.362.246.000. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat sisa anggaran sebesar Rp597.752.302,- (3,29%) yang terdiri dari:

1. Sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp91.162.104,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok dan uang makan. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti (pensiun).
2. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp506.590.198,- merupakan sisa anggaran belanja terdiri dari adanya blokir anggaran sebesar Rp434.114.000,- sedangkan Rp72.476.198,- merupakan sisa dari langganan daya dan jasa serta belanja operasional kantor.

Sedangkan pagu anggaran dan realisasi per 31 Desember 2024 berdasarkan aplikasi SAKTI pada tanggal 8 Januari 2025 sebesar Rp17.724.132.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp17.567.083.885,- (99,08%). Realisasi berdasarkan jenis belanja meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp5.396.306.083,- (98,46%), 2) Belanja Barang sebesar Rp12.170.777.802,- (99,41%), dan 3) Belanja Modal sebesar Rp0. Sedangkan realisasi berdasarkan program yaitu 99,65% untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dari pagu efektif sebesar Rp789.911.000 dan 99,99% untuk Program Dukungan Manajemen dari pagu efektif sebesar Rp16.934.221.000 dengan sisa anggaran sebesar Rp157.048.115,- atau 0,9% yang terdiri dari:

1. Sisa anggaran Belanja pegawai sebesar Rp84.571.917,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok, uang makan dan uang lembur. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti (pensiun).

2. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp72.476.198,- yang merupakan sisa anggaran belanja dari belanja langganan daya dan jasa serta belanja operasional kantor.



Gambar 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024

Tabel 11. Realisasi Anggaran BBPSI Veteriner TA. 2024 berdasarkan program per 31 Desember 2024

| Nama Kegiatan/Output | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran | |
|--|--------------------|--------------------|-------|
| | | (Rp) | (%) |
| 018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | 796.000.000 | 787.116.500 | 98,88 |
| 018.09.EC Program Dukungan Manajemen | 17.362.246.000 | 16.779.967.385 | 99.09 |

3.3.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP umum pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp37.853.257,- atau 43,89 % dari target sebesar Rp86.250.000,-, sedangkan realisasi PNBP fungsional sebesar Rp234.763.000,- atau 117,38 % dari target penerimaan sebesar Rp200.000.000,- Sehingga total realisasi PNBP Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp272.616.257,- atau 95,24 % dari total target penerimaan sebesar Rp286.250.000,- (Tabel 13). Realisasi Penerimaan fungsional umum tidak tercapai karena belum ada sewa tanah

gedung dan bangunan yang baru. Hasil penilaian aset BMN berupa 2 bidang lahan yang akan disewakan baru diterbitkan oleh KPKNL Bogor tanggal 30 Desember 2024 dengan No surat S-176/MK.6/KNL.0803/2024 dan No.S-177/MK.6/KNL.0803/2024 sehingga kontrak sewa baru akan disusun pada tahun anggaran 2025.

Tabel 12. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2024

| No | Penerimaan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|----|---------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1 | Umum | 86.250.000,- | 37.853.257,- | 43,89 |
| 2 | Fungsional | 200.000.000,- | 234.763.000,- | 117,38 |
| | Jumlah | 286.250.000,- | 272.616.257,- | 95,23 |

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu upaya yang dilakukan BBPSI Veteriner dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan bagian dari pelaksanaan transparansi dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis serta sebagai sarana penyediaan dokumen penilaian kinerja instansi BBPSI Veteriner TA 2024. Laporan kinerja ini menguraikan capaian kinerja satker, hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan BBPSI Veteriner pada TA 2024. Secara umum sasaran kegiatan BBPSI Veteriner dalam mendukung program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk menghasilkan standar instrumen pertanian mendukung pertanian maju, mandiri dan modern telah tercapai dengan sangat baik (104,13%).

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner secara umum didukung dengan adanya 1) Kerja sama yang baik; 2) kompetensi dari SDM yang terlibat; 3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) sarana dan prasarana yang memadai; 5) sistem manajemen mutu yang baik.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah dengan: 1) mengoptimalkan sumberdaya yang ada; 2) melakukan pemantauan kegiatan secara intensif dan Langkah pencegahan dan perbaikan; 3) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 4) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; dan 5) meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait di luar BBPSI Veteriner, baik instansi pemerintah maupun swasta.

Seluruh kebijakan program dan kegiatan TA 2024 BBPSI Veteriner dapat dilaksanakan dengan baik, sasaran strategis dan indikator kinerjanya telah berhasil dicapai meskipun terdapat kendala blokir anggaran. Dalam upaya merealisasikan program dan kegiatan pembangunan pertanian Tahun 2024, BBPSI Veteriner memperoleh alokasi pagu awal sebesar Rp19.152.786.000,- terdapat 14 kali revisi anggaran karena pengurangan, penambahan dan pergeseran anggaran antar akun dan antar subkomponen dalam satu RO dan pemblokiran anggaran. Realisasi penyerapan anggaran BBPSI Veteriner sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan OMSPAN sebesar 96,71 % dan berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar 99,08 %.

Perencanaan dan pengalokasian anggaran yang tepat sasaran, efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaan anggaran dalam mencapai sasaran kinerja yang ditetapkan. Disamping dukungan yang berasal dari internal BBPSI Veteriner, juga luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam penyusunan laporan Kinerja maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa suksesnya kinerja terletak pada komitmen dan kerja keras Bersama. Oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi untuk peningkatan kinerja pada waktu mendatang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA 2024 (PK Awal)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425
WEBSITE : <http://veteriner.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL : bsip.veteriner@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fery Fahrudin Munier
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 22 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Fery Fahrudin Munier

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER**

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|-------------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar |
| 2 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner | 86,75 Nilai |
| 3 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 85,77 Nilai |

KEGIATAN

1. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

ANGGARAN

Rp. 19.152.786.000

Bogor, 22 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufray


Fery Fahrudin Munier



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425
WEBSITE : <http://veteriner.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL : bsip.veteriner@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fery Fahrudin Munier
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 11 November 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Fery Fahrudin Munier

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER**

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|-------------|
| 1 | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar |
| 2 | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner | 86.75 Nilai |
| 3 | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 3. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner | 93.42 Nilai |

KEGIATAN

1. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

ANGGARAN

Rp. 17.808.246.000

Bogor, 11 November 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Fadjry Djufry



Fery Fahrudin Munier



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425
WEBSITE : <http://veteriner.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL : bsip.veteriner@pertanian.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
Nomor : 015/Kpts/OT.050/H.5.1/01/2024

Tentang

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka perwujudan *good governance* perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
- b. bahwa dalam rangka menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPSI Veteriner tahun 2024 perlu dibentuk Tim Penyusun LAKIN;
- c. bahwa Tim Penyusun yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut;

- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian;
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Pertanian;
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor TA. 2024 Nomor : 018.09.2.237259/2024 tanggal 24 Nopember 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPSI Veteriner, dengan susunan keanggotaan seperti tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Tim penyusun LAKIN bertugas :
1. Menghimpun dan mengevaluasi hasil kegiatan Tahun Anggaran 2024 di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
 2. Menyusun LAKIN Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
- KETIGA : Tim penyusun LAKIN Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 02 Januari 2024



KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER

MERY FAHRUDIN MUNIER
NIP. 196601061993031001

Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2. Yang bersangkutan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
NOMOR : 015/Kpts/OT.050/H.5.1/01/2024
TANGGAL : 02 Januari 2024

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|--|------------------|
| 1. | Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng | Penanggung Jawab |
| 2. | drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si | Ketua |
| 3. | Hendra Yuniar, S.Kom, M.Kom | Sekretaris |
| 4. | Rudi Aksono, SP | Anggota |
| 5. | Arthaully Siregar, SE | Anggota |
| 6. | Ahmad Itjab, SE | Anggota |
| 7. | Mimin Mindawati, SE | Anggota |
| 8. | Aulia, S.TP, MM | Anggota |
| 9. | Siti Kuraesin, S.IIP | Anggota |
| 10. | drh. Dianita Dwi Sugiartanti, M.Sc | Anggota |
| 11. | Anik Zumrotul Khairiyah, Sp | Anggota |

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 02 Januari 2024



FERY FAHRUDIN MUNIER
NIP. 196601061993031001

Lampiran 4. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BBPSI Veteriner

| No | Sasaran Program | | IKSP/IKSK/IKA | | Satuan | Target | Penanggung jawab | Ukuran Keberhasilan | Capaian | | Permasalahan | Tindak Lanjut | Evaluasi Tindak Lanjut | Keterangan/Evidence |
|----|-----------------|---|---------------|--|---------|--------|-------------------|---|---------|--------|--|--|---|---|
| | | | | | | | | | Fisik | Persen | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | SP1 | Meningkatnya Nilai Tambah Komoditas Pertanian | 1 | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | Standar | | 1 BBPSI VETERINER | B01 : <u>Penyusunan Konsep RSNI1</u> Konsep RSNI1 yang disusun BBPSI Veteriner adalah 4 RSNI1, jumlah tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 1 RSNI1 Jumlah RSNI1 atau konsep rancangan RSNI yang terkonsep memiliki judul berikut: 1. RSNI1 Karkas dan daging kambing/domba 2. RSNI1 Rumah Potong Hewan Ruminansia Besar 3. RSNI1 Unit Penampungan Susu 4. RSNI1 Vaksin Inaktif Rabies | 1 | 10,00 | Terdapat sebagian anggaran Konsep RSNI tahun 2024 yang masih diblokir | (1) Komunikasi intensif dengan Sekretariat BSIP terkait langkah-langkah penyelesaian kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran (2) Koordinasi dengan BSN dan anggota Komtek Kesehatan Masyarakat Veteriner 65-20 secara Hybrid (3) Koordinasi dengan Sekretariat Komtek Kesehata Hewan terkait RSNI Vaksin Inaktif Rabies | Komunikasi intensif telah dilakukan dan penyusunan usulan PNPS untuk 3 usulan RSNI telah dilaksanakan | Semua Usulan RSNI dari BBPSI Veteriner T.A 2024 telah berhasil menjadi konsep rancangan/ RSNI1 untuk kemudian di proses ke tahap selanjutnya, yaitu Rapat Teknis bersama Komite Teknis yang mewadahi ruang lingkup RSNI1 tersebut Evidence: Konsep Rancangan RSNI/ RSNI1 |
| | | | | | | | | B02 : <u>Rapat Teknis dan Rapat Konsensus RSNI tahun 2024</u> Selama 2024 BBPSI Veteriner telah melakukan 3 kali Rapat Teknis dan Rapat Konsensus untuk 3 RSNI berikut: 1. Metode pengujian dengan highperformance liquid chromatography (HPLC) - Bagian 4: Deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau 2. Metode uji tapis (screening test) residu antibiotik menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur, dan susu 3. Susu Mentah - Sapi | 1 | 25,00 | 1. Terdapat sebagian anggaran RSNI tahun 2024 yang masih diblokir 2. Ratek yang dilakukan lebih dari 1 pertemuan 3. Penentuan jadwal pertemuan yang terkendala karena kesibukan anggota komtek dan konseptor | (1) Komunikasi intensif dengan Sekretariat BSIP terkait langkah-langkah penyelesaian kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran (2) Pelaksanaan Ratek dan Rapat Konsensus secara <i>hybrid</i> (3) Koordinasi yang baik dengan BSN dan <i>Stakeholder</i> terkait | (1) Komunikasi intensif telah dilakukan dengan Sekretariat BSIP (2) Ratek dan Rapat Konsensus berjalan dengan lancar dan seluruh RSNI yang diajukan pada tahun 2024 menghasilkan RSNI3 (3) BSN dan Stakeholder kooperatif dalam pelaksanaan Ratek dan Rapat Konsensus dapat dilakukan | Evidence: - Terdapat Berita Acara untuk Rapat Teknis dan Rapat Konsensus RSNI Metode pengujian dengan high-performance liquid chromatography (HPLC) – Bagian 4: Deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau, yang dilaksanakan pada 16 Juli 2024 - Terdapat Berita Acara untuk Rapat Teknis RSNI Metode uji tapis (screening test) residu antibiotik menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur, dan susu pada tanggal 17 Juli 2024 dan Berita Acara Rapat Konsensus pada 29 Juli 2024 - Terdapat Berita Acara untuk Rapat Teknis RSNI Susu mentah - Bagian 1: Sapi pada tanggal 14 Agustus 2024 dan Berita Acara Rapat Konsensus pada 15 Agustus 2024 |

| No | Sasaran Program | | IKSP/IKSK/IKK | | Satuan | Target | Penanggung jawab | Ukuran Keberhasilan | Capaian | | Permasalahan | Tindak Lanjut | Evaluasi Tindak Lanjut | Keterangan/Evidence |
|----|-----------------|---|---------------|---|--------|--------|------------------|--|---------|--------|--|--|---|---|
| | | | | | | | | | Fisik | Persen | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | | | | | | | | B03 : Penyidikan dan Pengujian Produk Pengujian standar instrumen veteriner dan LSPro | 200 | 35,00 | Pengambilan PNBP yang berkurang dan Target Rupiah yang sulit terealisasi | (1) Komunikasi intensif dengan Sekretariat BSIP terkait langkah-langkah penyelesaian kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran (2) Komunikasi dengan Ditjen PNBP Kemenkeu | (1) Komunikasi intensif telah dilakukan (2) Revisi PNBP di Akhir Tahun 2024 | Evidence: Data Dukung |
| | | | | | | | | B04 : Persiapan Penyusunan PNPS tahun 2025 | 3 | 42,00 | Terdapat sebagian anggaran RSNI tahun 2024 yang masih diblokir | Komunikasi intensif dengan Sekretariat BSIP terkait langkah-langkah penyelesaian kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran Komunikasi dengan narasumber dan anggota Komtek 65-20 Kesmavet | Komunikasi intensif telah dilakukan | Eviden: Notulensi Pertemuan FGD PNPS lingkup Kesehatan Masyarakat Veteriner |
| | | | | | | | | B05 : Penyusunan PNPS tahun 2025 | 3 | 55,00 | Sumber dan Data SNI uang terbatas | Komunikasi dan Koordinasi dengan pihak BSN selaku pemilik Data SNI | Komunikasi intensif telah dilakukan | Eviden: Draf PNPS untuk tahun 2025 |
| | | | | | | | | B10 : Penetapan PNPS tahun 2025 oleh BSN Pengusulan PNPS untuk 2025 yang dilakukan pada tahun 2024: 1. Pengusulan RSNI Karkas dan daging kambing/domba 2. Pengusulan RSNI Rumah Potong Hewan Ruminansia Besar 3. Pengusulan RSNI Unit Penampungan Susu | 0 | 10,00 | Terdapat sebagian anggaran RSNI tahun 2024 yang masih diblokir | (1) Komunikasi intensif dengan Sekretariat BSIP terkait langkah-langkah penyelesaian kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran (2) Koordinasi dengan BSN dan anggota Komtek Kesehatan Masyarakat Veteriner 65-20 secara Hybrid | Komunikasi intensif telah dilakukan dan penyusunan usulan PNPS untuk 3 usulan RSNI telah dilaksanakan | Telah dilaksanakan kegiatan Finalisasi dokumen usulan PNPS yang dihadiri perwakilan BSN pada tanggal 11 Oktober 2024 yang bertempat di BPSI TRI Eviden: 3 Draft usulan PNPS yang siap upload di aplikasi SISPK BSN, dengan judul: 1. Karkas dan daging kambing/domba 2. Rumah Potong Hewan Ruminansia Besar 3. Unit Penampungan Susu |
| | | | | | | | | B11 : Validasi terhadap substansi PNPS tahun 2025 oleh BSN | | | | | | |

Bogor, 05 Januari 2024



drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si
NIP. 197801012002122002

Lampiran 5. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPSI Veteriner

| MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN | |
|--|---|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian |
| Kode IKSK | 01 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Jumlah rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Catatan Jumlah rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan pada tahun berjalan |
| Formula/Cara menghitung | Σ Hasil rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan pada tahun berjalan |
| Klasifikasi target | Maximize |
| Sumber data | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner |
| Cara pengambilan data | Menghitung hasil rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) pada tahun berjalan. |
| Catatan khusus | Hasil rancangan standar instrumen veteriner yang diukur untuk mengetahui capaian hasil kegiatan dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner |

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

| | |
|---|---|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Terwujudnya Birokrasi BSIP yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima |
| Kode IKSK | 02 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner |
| Formula/Cara menghitung | Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, Check List Penilaian WBK – WBBM |
| Klasifikasi target | Minimize |
| Sumber data | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dan BSIP |
| Cara pengambilan data | Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BSIP |
| Catatan khusus | <p>Penetapan WBK</p> <p>1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75;</p> <p>2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5.</p> <p>Penetapan WBBM</p> <p>1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85;</p> <p>2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5;</p> <p>3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 16</p> |

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

| | |
|--|--|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas |
| Kode IKSK | 03 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Nilai Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (berdasarkan regulasi yang berlaku) |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online |
| Formula/Cara menghitung | Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 |
| Klasifikasi target | Minimize |
| Sumber data | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner |
| Cara pengambilan data | Melakukan perhitungan |
| Catatan khusus | <p>1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik</p> <p>2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik</p> <p>3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal</p> <p>4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang</p> <p>5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang</p> |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner |